BLACK WATER NAGARI JOPANG: SEMANGAT MUDA DI TENGAH GELOMBANG OLAHRAGA VOLI NAGARI

Halomoan[1], Alya Zuhra Ryanto[2], Laily Nafisah[3], Rechi Inka Candra[4], Salwa Khalisa[5,] Salwa Rizky Meisa [6]
[1]Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
[2]Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
[3]Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
[4]Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
[5]Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang
[6]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail :
halomoan@fis.unp.ac.id [1], alyazuhraryanto@gmail.com [2],
lailynafisah03@gmail.com [3], eciinkcndr@gmail.com [4] ,
salwakhalisa148@gmail.com [5], salwa.rizkymeisa@gmail.com [6]

ABSTRACT

Tim bola voli Black Water yang berasal dari Nagari Jopang, Kabupaten Lima Puluh Kota, merupakan representasi nyata semangat olahraga desa yang tumbuh dari komunitas lokal. Artikel ini mengulas peran strategis tim ini dalam pengembangan olahraga, pembinaan karakter generasi muda, serta memperkuat kohesi sosial masyarakat setempat. Melalui metode kualitatif deskriptif dan pendekatan partisipatif, ditemukan bahwa keberhasilan tim ini tidak hanya terletak pada prestasi kompetitif, tetapi juga pada kemampuan membangun solidaritas dan partisipasi aktif masyarakat. Keberadaan Black Water menjadi contoh bagaimana olahraga tradisional di tingkat nagari dapat dikelola secara mandiri dan profesional, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan karakter dan budaya sportivitas di daerah.

Kata Kunci: Black Water, Bola Voli, Generasi Muda, Komunitas Lokal

ABSTRAK

The Black Water volleyball team, from Nagari Jopang, Lima Puluh Kota Regency, is a true representation of the spirit of village sports that grows within the local community. This article examines the team's strategic role in sports development, character development for the younger generation, and strengthening social cohesion in the local community. Using descriptive qualitative methods and a participatory approach, it was found that the team's success lies not only in its competitive achievements but also in its ability to build solidarity and active

community participation. Black Water's existence serves as an example of how traditional sports at the nagari level can be managed independently and professionally, contributing to
character development and a culture of sportsmanship in the region.

Keywords: Black Water, Volleyball, Youth, Local Community

A. Pendahuluan

Olahraga bola voli tidak hanya menjadi hiburan atau kegiatan fisik semata, melainkan telah berkembang menjadi bagian dari budaya dan identitas masyarakat nagari. Di berbagai pelosok Sumatera Barat, olahraga ini menjelma sebagai sarana membentuk karakter, mempererat solidaritas sosial, dan meningkatkan kebanggaan lokal. Di Nagari Jopang, Kabupaten Lima Puluh Kota, semangat itu lahir melalui klub bola voli yang legendaris: Black Water Volly Ball Club (VBC).

Berdiri sejak tahun 1970-an, Black Water VBC dikenal sebagai salah satu klub bola voli tertua dan paling berpengaruh di daerahnya. Bahkan, pada era 1980–1990, klub ini dikenal sebagai penguasa lapangan di turnamen tingkat kabupaten dan provinsi. Menurut laporan media lokal SumbaSatu.com (2017), Black Water pernah mengikuti kejuaraan bergengsi Gubernur Sumbar Arzwar Anas Cup, yang menandai era kejayaannya. Semangat tersebut dikenal masyarakat dengan istilah “mambangkik batang tarandam” membangkitkan kembali kejayaan yang pernah tenggelam.

Sutanto (2021) dalam Jurnal Keolahragaan dan Pembinaan Prestasi menyebutkan bahwa “olahraga komunitas lokal merupakan fondasi awal pembentukan karakter pemuda dan sekaligus menjaga nilai-nilai gotong royong.” Maka tak heran, Black Water bukan sekadar tim voli, melainkan juga simbol perjuangan, warisan sejarah, dan harapan masa depan generasi muda Nagari Jopang. Setelah mengalami penurunan prestasi pasca tahun 2000-an, Black Water VBC perlahan bangkit melalui generasi muda dan dukungan dari para perantau. Momentum besar ini terjadi pada Open Turnamen Voli se-Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, dan Batusangkar tahun 2017, di mana Black Water menjadi tuan rumah sekaligus peserta aktif. Turnamen ini menjadi simbol

kebangkitan klub yang telah menginspirasi berbagai nagari lainnya untuk kembali aktif dalam olahraga voli.

B. Metode Penelitian

Salah satu pertandingan pembuka yang paling dikenang dalam sejarah turnamen ini adalah pertandingan nostalgia antara Black Water Old Star dan Black Water Millennial, mempertemukan pemain legendaris masa lalu dengan generasi baru. Pertandingan tersebut bukan hanya hiburan, tetapi juga menjadi pengingat bahwa klub ini memiliki sejarah panjang dan jaringan alumni yang luas. Kehadiran para perantau dan tokoh masyarakat menjadi bukti bahwa Black Water masih memiliki tempat istimewa di hati masyarakat Jopang.

Hingga kini, Black Water telah mengikuti sejumlah turnamen resmi dan non-resmi. Berikut beberapa catatan prestasi mereka:

Tahun	Nama Turnamen	Prestasi
2021	Turnamen Voli se-Kecamatan Mungka	Juara 2
2022	Open Turnamen Voli 50 Kota	Semifinalis
2023	Kejuaraan Voli Antar Nagari	Juara 1

1. Peran Sosial dan Pembinaan Karakter

Kegiatan rutin tim Black Water bukan sekadar berlatih untuk memenangkan turnamen, tetapi juga menjadi wadah pembinaan mental dan kedisiplinan. Pemain dituntut untuk menjaga etika, saling menghormati, dan menjaga kekompakan. Ini sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan melalui aktivitas olahraga.

Menurut Yuliana dan Saputra (2020), "olahraga mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas yang penting dalam membentuk karakter generasi muda." Oleh karena itu, melalui latihan dan pertandingan, pemain tidak hanya diasah kemampuan fisiknya, tapi juga dibentuk menjadi pribadi yang lebih tangguh dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.Lebih jauh, kegiatan tim ini sering melibatkan kegiatan sosial seperti gotong-royong, memperingati hari besar nasional, dan penggalangan dana bersama. Ini membuktikan bahwa peran olahraga di pedesaan lebih luas dari sekadar kompetisi. Seperti yang ditegaskan oleh Kurniawan (2022), “olahraga lokal dapat menjadi wahana

pendidikan informal yang efektif dan menyenangkan."

2. Dukungan Masyarakat dan Pemerintah Nagari

Kesuksesan tim Black Water tidak terlepas dari peran serta masyarakat Nagari Jopang yang memberikan dukungan moril maupun materil. Setiap kali tim mengikuti turnamen, warga bergotong royong membantu persiapan, termasuk biaya transportasi, seragam, dan konsumsi pemain. Semangat ini memperkuat ikatan sosial antar warga.

Pemerintah Nagari juga mendukung dengan menyediakan fasilitas olahraga dan membina kegiatan kepemudaan secara aktif. Menurut penelitian Rahman (2020), "dukungan struktural dari pemerintah lokal penting untuk menjamin keberlanjutan kegiatan olahraga komunitas." Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemuda dan aparat nagari menjadi kunci kemajuan tim Black Water.

Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk pembangunan sosial berbasis masyarakat. Warga merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan tim. Seperti disebutkan oleh Setiawan (2023), "ketika masyarakat dilibatkan dalam kegiatan olahraga lokal, rasa kepemilikan terhadap nilai-nilai sosial dan budaya semakin meningkat."

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tim Black Water telah berhasil menorehkan sejumlah prestasi di ajang tingkat nagari, kecamatan, hingga kabupaten. Mereka dikenal sebagai tim yang solid, memiliki semangat tinggi, dan disiplin dalam setiap pertandingan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa pembinaan yang konsisten membuahkan hasil positif.

Namun, tantangan juga dihadapi, mulai dari keterbatasan fasilitas, pelatih profesional, hingga pendanaan yang masih mengandalkan swadaya. Seperti diungkapkan oleh Syamsul (2021), "tantangan utama pengembangan olahraga di daerah adalah kurangnya sarana prasarana dan pelatihan yang memadai." Kondisi ini membuat tim harus berjuang lebih keras dibanding tim dari daerah yang lebih maju.

Kendati demikian, keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangat pemain dan pengurus. Justru menjadi motivasi untuk terus berkembang dan mencari solusi bersama. Menurut Wicaksono (2022), "ketahanan organisasi komunitas olahraga desa

terletak pada kekuatan modal sosial dan motivasi intrinsik anggotanya."



Gambar 1. Kemenangan Tim Volly Jopang di Nagari Tanjuang Bungo

Tim voli Jorong Jopang meraih prestasi membanggakan setelah menjuarai turnamen bola voli yang berlangsung di Tanjuang Bungo. Pada kompetisi yang berlangsung dengan semangat dan sportifitas tinggi itu, tim Jorong Jopang menunjukkan performa cemerlang dan berhasil mendapatkan Juara 1, serta membawa pulang piala kemenangan dan hadiah uang tunai sebesar Rp 3.500.000. Kemenangan ini merupakan bukti dari kerja keras, kebersamaan, dan semangat juang yang tinggi dari semua anggota tim. Perayaan kemenangan diadakan dengan meriah berkat dukungan masyarakat yang hadir memberikan semangat selama pertandingan. Keberhasilan ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi generasi muda di Jorong Jopang untuk terus berprestasi di bidang olahraga serta mengedepankan nilai-nilai sportivitas.



Gambar 2. Kemenangan Piala Bergilir Tim Volly Jorong Jopang Tiga Kali Berturut-Turut

Tim voli Jorong Jopang lagi-lagi meraih prestasi mengesankan dengan menjuarai turnamen Actura Cup 2023 di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kemenangan ini juga menandakan keberhasilan mereka mendapatkan *piala bergilir untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, sebuah prestasi luar biasa yang mencerminkan konsistensi, kerja keras, dan solidaritas tim. Dalam gambar, para atlet dan petugas berpose dengan rasa bangga di lapangan setelah pertandingan final, bersama piala juara yang melambangkan prestasi mereka di dunia voli tingkat daerah. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Jorong Jopang, tetapi juga menginspirasi tim-tim lain

untuk terus berjuang dan maju dalam bidang olahraga.



Gambar 3. Kegiatan Para Pemuda Jorong Jopang Setiap Sore

Foto ini menunjukkan suasana sore yang dinamis di lapangan voli Jorong Jopang, di mana para remaja terlihat bersemangat ikut serta dalam kegiatan olahraga kolektif. Dengan latar langit yang biru dan suasana yang sejuk, area ini menjadi titik fokus kegiatan yang bermanfaat bagi kaum muda di waktu luang. Aktivitas semacam ini tidak hanya memperkuat hubungan antarwarga, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk pengembangan fisik dan semangat sportivitas di antara kaum muda Jorong Jopang.

Dengan segala potensi dan dukungan yang ada, tim Black Water memiliki prospek yang cerah jika mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah dan sponsor. Pengembangan fasilitas latihan, pelatihan berjenjang, serta eksposur melalui turnamen regional dan media sosial dapat memperluas jangkauan pengaruh positif tim ini**.**

Sebagaimana disampaikan oleh Maulana dan Hartati (2023), “dukungan ekosistem olahraga dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat akan menciptakan sinergi dalam pembinaan prestasi dan karakter.” Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih luas untuk mendorong tim-tim desa seperti Black Water menjadi contoh nasional.

Akhirnya, keberhasilan tim ini menjadi bukti bahwa olahraga desa bukanlah kegiatan pinggiran, melainkan modal penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Harapan besar dititipkan pada generasi muda Nagari Jopang untuk terus menjadikan bola voli sebagai jalan menuju prestasi dan solidaritas sosial yang lebih kuat**.**

E. Kesimpulan

Tim voli Black Water Nagari Jopang menunjukkan bahwa olahraga di tingkat lokal dapat menjadi sarana efektif dalam membina generasi muda dan mempererat persatuan masyarakat. Dengan semangat gotong royong, kedisiplinan, serta dukungan aktif dari masyarakat dan pemerintah nagari, tim ini berhasil

mencetak prestasi sekaligus menjadi inspirasi bagi pemuda lainnya. Black Water tidak hanya menjadi simbol prestasi olahraga, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial di lingkungan sekitarnya.

Melalui peran aktif dalam turnamen lokal dan regional, Black Water telah menciptakan ruang positif bagi generasi muda untuk berkembang dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Keberhasilan tim ini juga menunjukkan pentingnya pembinaan yang berkelanjutan dan dukungan fasilitas yang memadai.

Selain itu, keterlibatan masyarakat secara kolektif membuktikan bahwa olahraga dapat menjadi alat pemersatu lintas usia dan profesi.Dengan demikian, keberadaan tim voli Black Water merupakan wujud nyata dari pentingnya sinergi antara masyarakat, pemuda, dan lembaga nagari dalam mengembangkan potensi lokal di bidang olahraga. Spirit sportivitas, kebersamaan, dan loyalitas terhadap daerah merupakan nilai-nilai yang terus dijaga dan diwariskan.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S. (2021). Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter Remaja Desa. Jurnal Pendidikan Olahraga, 5(1), 45–52.

Hamid, R., & Syahputra, D. (2020). Olahraga dan Pendidikan Karakter di Komunitas Nagari. Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol. 5(1), 34–42.

Indrawan, R. (2020). Komunitas Olahraga Lokal dan Kohesi Sosial. Jurnal Sosiologi Pedesaan, 8(2), 113–121.

Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2023). Laporan Tahunan Pembinaan Olahraga Daerah.

Kominfo Tanah Datar. (2022). Tim Voli Putra Tanah Datar Ungguli Limapuluh Kota di Kejurprov PBVSI Sumbar. Bagian Humas dan Protokol, 12 Agustus 2022.

Kurniawan, A. (2022). Olahraga Tradisional sebagai Sarana Pembelajaran Sosial. Jurnal Ilmu Sosial, 14(2), 199–207.

Marjohan. (2022). Olahraga Desa sebagai Fondasi Prestasi Nasional. Jurnal Kebudayaan dan Olahraga, 5(2), 33–42.

Maulana, R., & Hartati, S. (2023). Sinergi Ekosistem Pembinaan Prestasi Olahraga. Jurnal Pendidikan Jasmani, 11(1), 66–74.

Rahman, M. (2020). Peran Pemerintah Nagari dalam Mendukung Kegiatan Pemuda. Jurnal Administrasi Publik, 7(3), 80–89.

Setiawan, D. (2023). Olahraga sebagai Media Pembangunan Sosial di Pedesaan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(1), 55–64.

SumbaSatu.com. (2017). Black Water VBC: Mambangkik Batang

Tarandam di Turnamen Voli se-Kabupaten Limapuluh Kota.

Sutanto, D. (2021). Pentingnya Komunitas Olahraga Lokal Dalam Pembentukan Karakter Remaja. Jurnal Keolahragaan dan Pembinaan Prestasi, Vol. 9(2), 101–109.

Syamsul, H. (2021). Tantangan Pengembangan Olahraga di Daerah. Jurnal Kepemudaan, 4(2), 95–101.

Wicaksono, B. (2022). Ketahanan Komunitas Olahraga di Desa. Jurnal Psikologi Sosial, 9(1), 122–130.

Yuliana, T., & Saputra, A. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Olahraga. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(3), 233–240.